

PEMBUATAN LUKISAN DARI PELEPAH PISANG MENJADI BARANG BERNILAI

DR. Hamim, S.SOS.,M.I.KOM

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hamim@untag-sby.ac.id

Gede Ramaditya S.S.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

gedegea15@gmail.com

Muhammad Dandy F.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muhdandy806@gmail.com

Choirur Amarullah

Amararekardukis123@gmail.com

Abstrak

Pelepah pisang, seringkali dianggap sebagai limbah pertanian yang tidak bernilai. Namun, melalui kreativitas dan inovasi, pelepah pisang dapat diubah menjadi barang seni bernilai tinggi. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembuatan lukisan menggunakan pelepah pisang sebagai medium, serta potensi ekonomi dan nilai artistik yang dapat dihasilkan dari karya seni ini. Melalui metode pembuatan yang melibatkan pemilihan, persiapan, dan pengolahan pelepah pisang, seniman menciptakan karya seni yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan ekonomi lokal. Usaha mikro dan kecil harus berjuang berat menembus pasar terlebih bersaing dengan industri besar, hal ini disebabkan banyak faktor, mulai keterbatasan modal, sumber daya, hingga kemampuan dan skill bisnis. Konsumen saat ini lebih selektif dalam memilih produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan memperkenalkan teknik dan gaya lukisan yang beragam, lukisan dari pelepah pisang menawarkan keunikan yang sulit dicapai dengan medium lain. Artikel ini menggarisbawahi nilai artistik yang muncul dari kreativitas seniman dan potensi ekonomi yang dapat dibangun dari pemanfaatan limbah pertanian, menciptakan paradigma baru dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelepah Pisang, Lukisan, Kesenian, Ekonomi

Pendahuluan

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di balai Dusun Nono, Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah Pengenalan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola limbah dari pelepasan pisang menjadi barang yang bernilai jual yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kelompok R18 Desa kemiri sub kelompok 09. Sasaran mitra program kerja ini adalah ibu-ibu PKK Dusun Nono, serta masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian penting dari kurikulum di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi yang telah memprogram Pengabdian kepada Masyarakat, yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Kampus tersebut telah menyelenggarakan dan melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di Desa Kemiri, kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Kemiri, kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Adalah Desa yang memiliki luas 332.312 ha dan terletak di lereng Gunung Arjuno. Desa ini terdiri dari empat dusun: Dusun Kemiri, Dusun Mrasih, Dusun Nono, dan Dusun Sukorejo.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks kehidupan masyarakat. Dengan memberikan penerapan inovasi dan iptek, kami akan memberikan pelatihan pembuatan lukisan dari pelepasan pisang agar menjadi barang bernilai. Selama ini pelepasan batang pisang dianggap sebagai bahan yang terbuang ketimbang dimanfaatkan sebagai bahan material yang bernilai ekonomis yang tinggi(Nirmala, 2020). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat serta membantu dalam pembangunan wilayah.

Perkembangan dunia industri dan bisnis menjadi berkembang sangat pesat, ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang mendukungnya membuat dunia bisnis semakin bergeliat (Rohimah, n.d.). Usaha mikro dan kecil harus berjuang berat menembus pasar terlebih bersaing dengan industri besar, hal ini disebabkan banyak faktor, mulai keterbatasan modal, sumber daya, hingga kemampuan dan skill bisnis. Konsumen saat ini lebih selektif dalam memilih produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam hal ini Aktris atau selebriti yang dipilih menjadi brand ambassador harus mampu mempengaruhi konsumen dan membangun hubungan emosional yang kuat antara suatu merek dengan konsumen (Amanah et al., n.d.).

Peneliti menemukan bahwa sektor industri besar yang mempekerjakan lebih dari 20 orang dan kelompok industri kecil dan rumah tangga yang mempekerjakan kurang dari 20 orang merupakan kelompok sektor industri UMKM (Ningsih et al., n.d.). Dengan memanfaatkan limbah dari pelepasan batang pisang, para pengrajin dapat mengurangi jumlah pengurangan dalam produksi. suatu proses yang harus ditujuan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan menjadi pendorong dalam membantu perusahaan menentukan produk, jasa, dan pasar di masa depan (Ningsih et al., n.d.). Menurut *United Nations Conference on Trade and Development*

(Widiyatmo Ekoputro & Mulyanto Nugroho, n.d.) Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada asset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

(Laksono, 2023) produk lokal, memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Sebagaimana mengingat peranan yang diberikan dari adanya produk lokal terhadap laju perekonomian nasional sangatlah besar. Dengan adanya campur tangan pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang di alami pelaku usaha produk lokal ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan kemajuan produk lokal baik secara nasional maupun di daerah. Di era globalisasi ini, kreativitas sangatlah dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan antar bisnis. Hal ini membuat berbagai pelaku usaha untuk berpikir secara kreatif demi memastikan bisnis mereka semakin terlihat oleh konsumen. Ekonomi Kreatif atau mampu diklaim Industri Kreatif adalah industri yang asal berdasarkan pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan dan talenta individu buat dua membangun kesejahteraan dan lapangan pekerjaan menggunakan membuat dan mengeksplorasi daya ciptaan serta daya cipta individu tadi. Dalam hal ini, industri kreatif bisa diartikan menjadi deretan kegiatan ekonomi yang terkait menggunakan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.

Dengan demikian kelompok kami yang bermitra di PKK Dusun Nono dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat, kelompok kami berharap Dengan adanya program ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi limbah dari Pelepas Pisang tersebut di Dusun Nono dengan adanya beberapa kegiatan seperti mengelolah limbah Pelepas Pisang menjadi barang yang berguna atau barang yang bernilai jual. Sebagian besar orang menganggap limbah Pelepas Pisang adalah sampah yang tidak berguna bahkan terkadang masyarakat membakar karena dianggap mengotori kebun. Namun sebenarnya pelepas pisang tersebut ini bisa dijadikan sebagai karya seni lukisan yang indah dan bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, kelompok kami menemukan ide dan konsep untuk membuat lukisan dari limbah pelepas pohon pisang dengan memanfaatkan limbah pelepas pisang tersebut dapat meningkatkan perekonomian di Dusun Nono tersebut, dengan menjadikan limbah pelepas pisang menjadi karya seni lukisan dan menjadi kerajinan tangan bagi masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara observasi lapangan. Secara lebih rinci dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1	Pembagian Job Desk kerja	Pembentukan Tim kerja
2	Menyusun rencana kegiatan, penyampaian rencana kerja, sosialisasi kegiatan	Penyusunan proposal dan laporan akhir
3	Memastikan pelaksanaan lukisan dari pelelah pisang, memastikan hasil lukisan menjadi barang bernilai	Pemantauan dan Evaluasi
4	Memastikan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan Dusun Nono	Perubahan pola pikir dan budaya kerja
dst		

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di balai Dusun Nono, Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah Pengenalan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola limbah dari pelelah pisang menjadi barang yang bernilai jual yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kelompok R18 Desa kemiri sub kelompok 09. Sasaran mitra program kerja ini adalah ibu-ibu PKK Dusun Nono, karang taruna Dusun Nono, hingga masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut.

Hasil kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

No.	Rencana	Realisasi
1.	Pengenalan dan sosialisasi tentang Limbah dari Pelepas Pisang menjadi barang bernilai jual bersama ibu-ibu PKK Dusun Nono	
2.	Proses Pelatihan dan Pembuatan Limbah dari Pelepas Pisang menjadi barang bernilai jual bersama ibu-ibu PKK Dusun Nono	

		
3.	<p>Hasil Pembuatan Lukisan dari Limbah Pelepas Pisang bersama ibu-ibu PPK Dusun Nono</p>	

Sumber: Pelatihan Pembuatan Lukisan Dari Pelepas Pisang Menjadi Barang Bernilai (2024)

PEMBAHASAN

Pelepah pisang sering dianggap sebagai limbah pertanian yang tidak termanfaatkan sepenuhnya. Namun, kreativitas seniman lokal telah membuktikan sebaliknya. Sebagai bahan dasar yang mudah didapat dan ramah lingkungan, pelepah pisang menjadi bahan yang ideal untuk menciptakan seni yang unik dan berkelanjutan. Proses pembuatan lukisan dari pelepah pisang melibatkan serangkaian langkah kreatif. Pertama, pelepah pisang dikumpulkan dari kebun lokal setelah panen buahnya. Kemudian, pelepah tersebut dibersihkan, dikeringkan, dan diolah menjadi kanvas yang dapat menerima cat. Kemudian mulai menuangkan imajinasi mereka ke atas pelepah pisang ini, menciptakan lukisan yang mencerminkan keindahan alam sekitar dan keunikan bahan baku yang mereka gunakan.

Proses ini tidak hanya menciptakan karya seni visual yang menakjubkan tetapi juga memberikan nilai tambah pada pelepah pisang yang sebelumnya dianggap limbah. Penggunaan pelepah pisang sebagai medium seni tidak hanya menciptakan barang seni bernilai tinggi tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat.

Melalui pameran seni, lokakarya, dan kegiatan komunitas, seniman-seniman ini berusaha untuk menyebarkan pesan penting tentang perlindungan lingkungan dan penggunaan kreativitas sebagai solusi untuk mengatasi masalah lingkungan. Melalui pengabdian masyarakat ini, mahasiswa dan ibu-ibu PKK tidak hanya menghasilkan karya seni yang memukau tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam melestarikan lingkungan. Dengan mengubah pelepah pisang menjadi lukisan bernilai tinggi, mereka tidak hanya menciptakan barang seni, tetapi juga membangun narasi positif tentang keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di balai Dusun Nono, Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah Pengenalan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola limbah dari pelepah pisang menjadi barang yang bernilai jual yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kelompok R18 Desa kemiri sub kelompok 09. Sasaran mitra program kerja ini adalah ibu-ibu PKK Dusun Nono,

Seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, kreativitas menjadi inspirasi untuk menghadirkan karya seni yang tidak hanya indah secara visual tetapi juga berdampak positif bagi alam. Salah satu inovasi menarik yang muncul adalah penggunaan pelepah pisang sebagai bahan dasar untuk lukisan, menciptakan barang seni bernilai tinggi sambil mendukung keberlanjutan.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan Kreatifitas dan menambah wawasan luas mengenai manfaat lain dari pelepah pisang. Adapun hasil kegiatan program Pengabdian Masyarakat kali ini meliputi :

- 1) Mengamplas dan Sketsa Lukisan dari Pelepah Pisang di Dusun Nono

Kegiatan pertama mengamplas triplek dan sketsa lukisan dari pelepah pisang bertujuan mempermudah ibu-ibu pkk Dusun Nono untuk menempelkan pelepah pisang dan tidak terluka ketika bekerja



Gambar 1 Membuat Sketsa

2) Menempelkan Limbah Pelelah Pisang

Pelelah pisang tadi yang sudah kita siapkan diawal dan lalu kita potong atau gunting sesuai bentuk yang sudah kita gambar/sketsa tadi di tripleknya lalu di tempelkan sesuai bentuk dari gambar/sketsa tersebut dengan menggunakan lem kayu putih.

3) Penyelesaian

Setelah menempelkan limbah pelelah pisang kita akan mengecat lukisan dari pelelah pisang tadi yang sudah jadi menggunakan cat Cat Bening spesial politur vernis 1/2 liter



Gambar 2 Penyelesaian Lukisan Pelelah Pisang

Dokumentasi



Gambar 3 Sosialisasi Kepada Ibu PKK



Gambar 4 Pelatihan



Gambar 5 Hasil karya Ibu PKK

Kesimpulan

Sosialisasi dan Pelatihan kepada ibu-ibu PKK Dusun Nono tentang Bagaimana cara pengelolaan Limbah dari Pelepas Pisang menjadi barang bernilai jual melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah selain dapat meningkatkan minat dan kreativitas mahasiswa terhadap kewirausahaan. Pemanfaatan limbah pertanian pelepas pisang dapat menjadikan produk atau barang yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Dan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan melalui pemanfaatan bahan alternatif. Serta diharapkan terpenuhnya kelestarian budaya indonesia.

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di balai Dusun Nono, Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah Pengenalan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola limbah dari pelepas pisang menjadi barang yang bernilai jual yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kelompok R18 Desa kemiri sub kelompok 09. Sasaran mitra program kerja ini adalah ibu-ibu PKK Dusun Nono, serta masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut.

Dengan adanya pengenalan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengelolah limbah dari pelepas pisang menjadi barang yang bernilai jual tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk ibu-ibu PKK Dusun Nono untuk memahami tentang bagaimana cara mengatasi dan mengelolah limbah pelepas pisang menjadi sesuatu yang bernilai jual dan dapat mengurangi limbah pelepas pisang yang berlebihan di Dusun Nono dan juga bisa meningkatkan perekonomian ibu-ibu PKK Dusun Nono dengan berkarya dalam membuat lukisan dari limbah pelepas pisang.

Untuk mengurangi limbah seperti limbah seperti limbah pelepas pisang yang berlebihan maka untuk mengatasi itu dengan pembuatan lukisan dari pelepas pisang dapat mengurangi pencemaran lingkungan tersebut. Pembuatan lukisan dari pelepas pisang dapat menjadi sumber pendapatan sampingan bagi ibu PKK Dusun Nono maupun masyarakat Dusun Nono, karena limbah pelepas pisang tersebut dapat diolah menjadi lukisan yang dapat dijual sebagai karya seni lukisan.

Daftar Pustaka

- Amanah, A. D., Pujiyanto, A., & Andayani, S. (n.d.). *PENGARUH BRAND AMBASSADOR, DIGITAL MARKETING DAN MERCHANDISE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN LEMONILO PADA NCTZEN INDONESIA.*
- Laksono, Y. T. (2023). ANALISIS BRAND COMMUNICATION SEBAGAI PENINGKATAN LOCAL PRODUCT PLACEMENT OLEH CREATIVEPEDIA. In *Agustus* (Vol. 2, Issue 2).
- Ningsih, S. R., Chairuz Nasution, U., & Mulyati, A. (n.d.). ANALISIS STRATEGI DIVERSIFIKASI DALAM UPAYA PERLUASAN JANGKAUAN PEMASARAN PADA UKM RAHMAD JAYA DI DESA KEBOMLATI KABUPATEN TUBAN. In *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* (Vol. 9, Issue 1).
- Nirmala. (2020). Pemanfaatan Pelepah Pisang Untuk Pembuatan Wallpaper Dengan Desain Penelitian Eksperimen. *Prosiding IENACO 2020*.
- Rohimah, A. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM UPAYA PENGUATAN PRODUK LOKAL UMKM UNTUK MENEMBUS PASAR INTERNASIONAL.*
- Widiyatmo Ekoputro, & Mulyanto Nugroho. (n.d.). *PENDAMPINGAN BUMDES DAN POKDARWIS UNTUK MAMPU MENJADI DAYA DUKUNG TERWUJUDNYA INDUSTRI KREATIF DI DESA PLUNTURAN, KECAMATAN PULUNG, KAB.PONOROGO.*